

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- a. Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Sumatera Selatan pada bulan April 2025 mengalami Inflasi sebesar 1,39% (mtm). Inflasi tahunan sebesar 3,12% (yoy) dan Inflasi tahun kalender (ytd) s.d. April 2025 sebesar 2,15%. Komoditi penyumbang utama Inflasi bulan April 2025 secara *m-to-m* antara lain: cabe merah, bawang merah dan putih, tomat, jeruk, ikan patin, mi kering instan, timun . Sedangkan komoditi penyumbang utama inflasi tahunan (*y-on-y*) bulan April 2025 didominasi komoditi makanan antara lain : cabe merah, minyak goreng, bawang merah dan putih, kopi bubuk, sigaret kretek mesin (SKM) dan komoditi non makanan seperti Emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, mobil dan pemeliharaan/service.
- b. Indeks Harga Konsumen (IHK) Sumatera Selatan pada bulan Mei 2025 mengalami Deflasi sebesar - 0,35% (mtm). Inflasi tahun kalender (ytd) s.d. Mei 2025 sebesar 1,79% dan Inflasi tahunan sebesar 2,33% (yoy). Deflasi Bulanan disebabkan oleh beberapa komoditas utama yaitu beras, daging ayam ras, tomat, ikan nila, ayam goreng, tempe dan mi kering instan, sedangkan komoditi non makanan yaitu angkutan udara, dan tariff pulsa ponsel.
- c. Indeks Harga Konsumen (IHK) Sumatera Selatan pada bulan Juni 2025 mengalami inflasi sebesar 0,08%. Inflasi Tahun Kalender (kumulatif) sampai bulan Juni 2025 sebesar 1,88% dan Inflasi tahunan sebesar 2,44% (yoy). Komoditi dominan yang menyebabkan terjadinya Inflasi bulan Juni 2025 antara lain: beras, Daging Ayam ras, cabe rawit, daging sapi dan telur ayam ras. Sedangkan komoditi non makanan yaitu Emas perhiasan. Komoditi utama yang andil pada inflasi tahunan pada Juni 2025 antara lain beras, minyak goreng, tomat, dan komoditi non makanan antara lain; emas perhiasan dan bahan bakar rumah tangga.
- d. Tingkat Inflasi daerah IHK di Wilayah Sumatera Selatan untuk bulan April, Mei dan Juni 2025, sebagai berikut:

BULAN	TINGKAT INFLASI KOTA PALEMBANG (%)		TINGKAT INFLASI KOTA LUBUK LINGGAU (%)		TINGKAT INFLASI KAB MUARA ENIM (%)		TINGKAT INFLASI KAB OKI (%)		TINGKAT INFLASI PROVINSI SUMATERA SELATAN (%)	
	(mtm)	(yoy)	(mtm)	(yoy)	(mtm)	(yoy)	(mtm)	(yoy)	(mtm)	(yoy)
APRIL	0,38	2,28	1,29	2,22	1,8	4,04	1,34	3,85	1,39	2,74
MAY	-0,19	1,98	-0,21	1,85	-0,98	3,32	-0,49	3,23	-0,35	2,33
JUNI	0,09	2,14	0,11	2,07	-0,04	3,31	0,09	3,13	0,08	2,44

Selama Triwulan II, tingkat inflasi di keempat kota IHK di Sumatera Selatan terkendali dengan baik dan sesuai dengan target capaian  $2,5\% \pm 1\%$ , kecuali di Kabupaten Muara Enim pada bulan April, terdata tingkat Inflasi Yoy sebesar 4,04%. Sama pada April 2024 tingkat inflasi Kabupaten Muara Enim berada di atas target capaian yaitu 3,70% (yoy). Untuk tingkat inflasi tahunan bila dibandingkan dengan triwulan II di tahun 2024, tingkat inflasi tahunan di triwulan ke II lebih rendah..

- e. Meskipun di beberapa komoditi cenderung mengalami kenaikan harga yaitu Cabai Reawit, Beras, Daging Ayam Ras, Bawang merah, Cabai Merah, Tomat dan Gula Pasir serta Sigaret Kretek Mesin (SKM) dan emas perhiasan namun kenaikan tersebut tidak berdampak terlalu signifikan terhadap inflasi, bahkan terjadi penurunan harga di beberapa komoditas yang mengakibatkan deflasi pada bulan Mei 2025 dimana untuk

tingkat inflasi bulanannya semua kota IHK mengalami Deflasi. Periode panen komoditas hortikultura di triwulan II belum menunjukkan hal yang positif mengingat harga komoditi pangan masih mengalami kenaikan terutama komoditi Beras, Daging Ayam ras dan Cabe rawit. sedangkan Emas perhiasan masih andil tertinggi/ terhadap sumbangan inflasi bertepatan dengan momen HBKN Idul Fitri dan Idul Adha 1446H.

- f. Saat ini kemungkinan tetap akan terjadi kenaikan harga di beberapa komoditi khususnya *volatile food* dikarenakan pengaruh dari cuaca kering dan ekstrim, terutama pada komoditi beras dan tanaman hortikultura (sayuran dan buah-buahan).

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adanya Perubahan Kebijakan pemerintah melalui Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional (BAPANAS) No. 14 Tahun 2025 tanggal 24 Januari 2025 perihal Penetapan Harga Pembelian Gabah Kering Panen dengan harga Rp. 6.500/kg, menyebabkan terjadinya Kenaikan Harga beras di tingkat konsumen, sehingga berdampak pada andil komoditi beras yang tinggi pada tingkat inflasi Sumatera Selatan di bulan Juni 2025.

Selain itu . Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 7 Tahun 2023 tanggal 3 Juni 2024 tentang Harga Eceran Tertinggi Beras untuk beras premium wilayah jawa, lampung, sumatera selatan yaitu 14.900/kg maka harga beras dipasaran pun terus menyesuaikan terhadap harga tersebut dan di konsumen saat ini Beras Premium rata-rata dibeli Rp. 15.000/kg. dan hal ini perlu mendapat perhatian dikarenakan adanya reaksi dari pasar untuk menyesuaikan HET dan kebijakan terhadap harga pembelian GKP.

Cuaca/iklim memasuki musim kering akan mempengaruhi ketersediaan stok akan bahan pangan pokok dan komoditi hortikultura yang kemudian harga akan merangkak naik dikarenakan berkurangnya supply/stok khususnya di daerah-daerah yang bukan sentra produksi pangan.

Peningkatan permintaan kebutuhan pangan lain seperti minyak goreng/minyaklita, Bawang merah, Bawang putih, Cabai merah, cabe rawit, serta Tomat dan Gula menjelang hari HBKN Idul Fitri dan Idul Adha 1445H yang jatuh di bulan april (Idul Fitri 1445H) dan pada bulan juni (idul adha 1445H), menyebabkan harga beberapa komoditi belum kembali stabil. Sedangkan sebagian kecil inflasi terjadi karena kenaikan harga emas yang diakibatkan banyaknya permintaan terhadap emas yang menjadi budaya/kebiasaan masyarakat di Sumatera Selatan dalam menyambut hari raya Idul Fitri dan Idul Adha 1445 Hijriah selain itu kenaikan permintaan emas dipicu oleh melemahnya dollar AS.

Adanya kebijakan baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan berupa Keputusan Menteri Perhubungan RI pada 2 April 2024 terhadap Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang yang kembali menjadi Bandara Internasional, memungkinkan biaya untuk menggunakan Angkutan udara untuk keluar negeri yang lebih ringkas dan murah. angkutan antar kota mengalami peningkatan dikarenakan banyak Masyarakat yang berlibur dan pulang kampung untuk menyambut hari raya. Hal ini pada akhirnya berpengaruh pada tingkat inflasi di Sumatera Selatan pada triwulan II tahun 2025.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka melaksanakan pengendalian inflasi di daerah Sumatera Selatan dalam mengatasi masalah pada triwulan II melalui strategi 4k (Ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, komunikasi efektif), yaitu:

**A. Ketersediaan Pasokan, melalui:**

1. Secara kontinue melaksanakan GSMP. go to office, GSMP go to school, GSMP go to Pansos, GSMP Menyala di 17 kab/kota dengan komoditi utama cabe rawit, cabai merah keriting, bawang merah komoditi penyumbang inflasi. Optimalisasi Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) melalui inovasi kegiatan Gerakan Sumsel Mandiri Pangan. Tahun 2025 memfokuskan pada GSMP Menyapa Lingkungan Desa 2025 yang melibatkan berbagai elemen pendukung antara lain ibu rumah tangga melalui PKK, Kelompok Wanita Tani, Penyuluh, Kepala Desa dan berbagai tokoh masyarakat lainnya, GSMP go to Panti Sosial dengan memberikan bantuan berupa bibit cabai, bibit tomat, bibit sayuran terong dan manggis, dan GSMP go to office. Kegiatan GSMP dikoordinator oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan bersinergi dengan TPID Provinsi Sumatera Selatan. Launching pada tanggal 8 Juli 2025.
2. Melakukan gerakan menanam dan Panen :
  - Senin, 7 April 2025 Tempat Gapoktan Sumber Harapan Desa Tanjung Jati Kec. Muara Enim Panen Raya Padi Serentak di 14 Provinsi Sentra Utama oleh Presiden RI dan diikuti secara Zoom Meeting
  - Jum'at, 11 April 2025 Tempat Potan Bukit Barisan Desa Segamit Kecamatan Semende Darat Ulu Panen Kentang dan Cabai
  - Jum'at, 18 April 2025 : Tempat : Desa Tanjung Jati Kecamatan Muara Enim, Panen Padi;
  - Rabu, 23 April 2025 Tempat Ataran Sawah Ayek Putih Kelurahan Muara Enim (Jln. Batu Bara DBU samping Pondok Pesantren Ulil Albab) Gerakan Tanam Padi Serentak 14 Provinsi di Kelurahan Muara Enim Kec. Muara Enim Kab. Muara Enim Prov. Sumatera Selatan. Di Desa Simpang Pemulutan Dalam Kabupaten Ogan Ilir. Dilakukan penanaman benih di atas lahan 105 ribu hektar yang merupakan bagian dari program Optimalisasi Lahan (Oplah) dari 1 kali tanam ditingkatkan menjadi 3 kali tanam dalam satu tahun.
3. Pelaksanaan Optimalisasi Lahan untuk percepatan kegiatan Cetak Sawah pada tanggal 22 Mei 2025. Target Cetak Sawah Tahun 2025 seluas 150.000 ha. Usulan Cetak Sawah dari kabupaten seluas 77.851 ha. Pada lahan seluas 48.000 ha akan diberikan bantuan alsintan lengkap agar pelaksanaan pertanaman padi dilahan cetak sawah bisa maksimal.
4. Pengembangan Lumbung pangan (food estate) melalui peningkatan produksi pangan/hortikultura seperti pada komoditi Padi, Jagung, kedelai, Bawang Merah, dan aneka cabai (cabe besar dan cabe rawit).
5. Pelaksanaan sidak ketersediaan beras, minyak goreng (sembako) oleh Satgas Pangan Polda, Bulog, Dinas Ketahanan Pangan, Pemkot Palembang serta Dinas perdagangan Provinsi Sumsel. Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional ( hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha 1445H). Sidak pasar km 5 tanggal 2 april 2024 (sidak pasokan ke distributor pasar, pasar tradisional dan ritel).
6. Menentukan lokasi cluster pengembangan cabai dan bawang merah pada lokasi sentra (cabai; OKI, OKU Timur, Ogan ilir, Muara Enim, Banyuasin), (Bawang Merah; Pagar Alam, Mura).
7. Optimalisasi Pembiayaan pertanian, untuk penguatan kelembagaan (penyuluh) dan Petani.

Pembelian beras lokal oleh pegawai di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan setiap bulannya di tahun 2025, bekerjasama dengan Kantor perum Bulog Wilayah Sumsel Babel.

## **B. Keterjangkauan Harga melalui:**

1. TPID Provinsi Sumatera Selatan melaksanakan Pasar Murah antisipasi kenaikan harga sembako menjelang hari raya Idul Fitri 2024 pada tanggal 2 April 2024 bertempat di halaman kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan, bekerjasama Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan, BUMD, Perum Bulog dan OPD Provinsi terkait, dengan menyediakan paket sembako dan beras SPHP. Dan Pelaksanaan Operasi Pasar Murah di 17 Kabupaten/kota. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah pada tanggal 4 April 2024 bertempat di halaman Kantor Gubernur Sumatera Selatan dengan CSR Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD). Operasi Pasar Murah bersama dengan Pemerintah Kota Palembang dalam rangka Idul Adha dan Hari jadi Kota Palembang ke-1341.
2. Dinas Pertanian Prov. Sumsel menggelar Pasar Tani sebagai pasar penyeimbang secara rutin setiap rabu dan jumat dan Setiap hari Dinas Ketahanan Pangan membuka Toko Kepo- yang menjual kebutuhan pokok Masyarakat dengan harga dibawah harga pasar, menyiapkan untuk komoditas pangan seperti daging beku, beras dan telur bekerja sama dengan distributor dan Gapoktan.
3. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dikoordinator oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan triwulan II tahun 2025 telah Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) Pangan Pokok yang cenderung bergejolak Tahun 2025 tanggal 03 Juni 2025 di Halaman Masjid Al Ihsan Jl. Peternakan I Kel. Sukabangun Kec. Sukarame, Kota Palembang, tanggal 24 Juni 2025 di Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Prov. Sumsel, dan Rencana GPM tanggal 08 Juli 2025 di Halaman Fasilitas Umum Komplek PPI RT 72 RW 19 Kel. Talang Kelapa, Kec Alang Alang Lebar, Kota Palembang dengan harga dibawah HET/HAP.
4. Rencana Pelaksanaan Operasi pasar melalui CSR BUMD/BUMN memberikan subsidi Harga dengan komoditi utama beras, cabai rawit telur dan ayam ras setiap senin dan kamis melibatkan OPD Tim TPID Sumsel
5. Melaksanakan Pemantauan harga pangan pokok strategis setiap hari dan stok ketersediaan pangan di Distribusi/Pelaku Usaha Pangan setiap minggu
6. Melakukan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas oleh Dinas Perdagangan Prov. Sumsel ke Pasar PTM Prabumulih tanggal 21 April 2025, Pasar Kayu Agung, OKI, Tanggal 22 April 2025, Pasar Indralaya, OI tanggal 24 April 2025 dan Pasar Betung, Banyuasin, tanggal 29 April 2025.
7. Monitoring/pemantauan harga dan stok oleh dinas/instansi terkait, seperti dinas perdagangan, dinas ketahanan Pangan dan peternakan serta Tim Satgas Pangan Polda (melalui aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), Panel Harga, Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) dan aplikasi lainnya.
8. Tim TPID Prov. Sumsel yang diwakili oleh Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan bersama Komisi II DPRD Provinsi Sumatera melakukan monitoring ke PT. Sinar Alam Permai - Wilmar Group dalam rangka pengecekan produksi minyak goreng dan beras pada tanggal 23 Mei 2025.
9. Monitoring harga pangan pokok menjelang Hari Raya Idul Adha ke pasar Padang Selas tanggal 02 Juni 2025, Pasar Talang Kelapa tanggal 03 Juni 2025, Pasar Alang-Alang
- 8.

Lebar tanggal 04 Juni 2025, Pasar Gubah tanggal 05 Juni 2025

### C. Kelancaran distribusi:

1. Mengajak partisipasi BUMN, BUMD, swasta (termasuk BMPD), perbankan, aparat TNI dan Polri serta instansi lainnya dalam pemberian subsidi harga, subsidi angkutan maupun angkutan subsidi operasional lain dalam rangka pelaksanaan operasi pasar murah di Sumatera Selatan.
2. Penjajakan awal Kerjasama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan melalui Kerjasama Antar Daerah untuk komoditi Bawang Merah antara lain Kabupaten Tanah datar dan Solok Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 23 s.d. 26 Juni 2025 .
3. Peningkatan sarana dan prasarana jalan, khususnya jalan menuju ke daerah centra produksi, food estate dan strategis.

### D. Komunikasi yang efektif:

Terus dilakukan melalui pelaksanaan koordinasi ditingkat Pusat, Provinsi Sumsel dan Kab/Kota, antara lain:

1. TPID Prov Sumsel secara rutin mengikuti secara zoom meeting bersama, Rakornas Pengendalian Inflasi bersama Kemendagri setiap minggunya. Dipimpin Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
  2. Capacity Building penyusunan Roadmap TPID Provinsi Sumatera Selatan PERIODE 2025 -2027 pada tanggal 24 April 2025 bertempat Ruang Dempo Hotel Swarna Dwipa.
  3. Pelaksanaan rapat koordinasi secara rutin oleh TPID Provinsi Sumsel dan Kab/Kota.
  4. Pelaksanaan kegiatan **Training Of Trainers** Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) *Menyala 2025* mulai pada tanggal 28 Mei 2025 bertempat di Gedung Atyasa Palembang. Kabupaten Muara Enim tanggal 3 Juni 2025, TOT GSMP Menyala Zona II OKI, OKU, OKUT dan OKU Selatan di Kota Baturaja pada tanggal 4 Juni 2025.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan II, beberapa evaluasi yang dilakukan terhadap kebijakan pengendalian Inflasi Daerah, antara lain:

1. Dalam rangka pelaksanaan Program GSMP tetap berkelanjutan, dilaksanakan beberapa Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) lebih inovatif dalam rangka menjaga ketersediaan Pangan yang berkelanjutan menjadi salah satu yang diupayakan agar mengubah mainset masyarakat dari pembeli menjadi penjual, di tahun 2025 dilaksanakan Secara kontinue melaksanakan GSMP *go to office*, GSMP *go to Pansos*, GSMP Menyapa Lingkungan Desa (*Menyala 2025*) dengan melibatkan warga desa melalui (ibu-ibu rumah tangga/PKK, Kelompok wanita tani, penyuluh, dan perangkat desa) di 17 kab/kota dengan komoditi utama cabe rawit, cabai merah keriting, bawang merah komoditi penyumbang inflasi. Dengan GSMP diharapkan stock/ketersediaan pangan ada tersedia disekitar masyarakat itu sendiri secara berkelanjutan agar dapat terkendalinya inflasi maupun penurunan kemiskinan. Dana yang digunakan untuk program ini melalui dana CSR, APBD atau lainnya. Karena kegiatan ini melibatkan lintas sektoral maka perlu pelaksanaan koordinasi berkelanjutan dikarenakan keterbatasan. Dalam pelaksanaan GSMP *go to office* melibatkan pegawai di kantor.
2. Pelaksanaan Operasi Pasar maupun Pasar Murah perlu continue dilaksanakan dengan

pengaturan jadwal kegiatan yang lebih banyak dilaksanakan pada saat menjelang hari HBKN khususnya untuk komoditi Beras. Pada triwulan II beberapa daerah di Sumatera Selatan beras telah menjadi satu komoditi yang andil besar dalam menaikkan tingkat inflasi di Sumatera Selatan. Diharapkan agar Perum BULOG dapat diajak bekerjasama dalam mengatur pendistribusian beras SPHP dan Bantuan Pangan Beras yang pada bulan Juni telah dapat dikucurkan kembali ke masyarakat.

3. Pelaksanaan Kerja Sama Antar Daerah (KAD) dengan daerah/tempat centra produksi komoditi pangan dalam rangka kerjasama dalam pemenuhan kebutuhan akan komoditi bahan pangan penting antar daerah baik antar daerah dalam provinsi atau luar provinsi yang surplus dan defis Hal ini perlu digiatkan agar cepat tersedia untuk kebutuhan pelaksanaan operasi pasar/pasar murah.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan Harga Beras di tingkat konsumen kembali mengalami kenaikan dikarenakan adanya kebijakan baru dari BAPANAS baru sehubungan dengan kenaikan harga pembelian Gabah Kering Petani (GKP) hingga harga dipasaran menyesuaikan. Langkah antisipasi perlu segera dirumuskan dengan tujuan untuk mencapai tingkat inflasi yang stabil. Saran dan masukan memperhatikan Kondisi tingkat inflasi Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan II tahun 2025 Beberapa hal yang perlu ditempuh, antara lain:

1. Melakukan antisipasi ketidakpastian cuaca dengan aktif berkoordinasi dengan Koordinator Stasiun Klimatologi yang ada di Sumatera Selatan.
2. Agar pemerintah kabupaten/kota melaksanakan Operasi Pasar/pasar Murah disaat kondisi harga menunjukan kenaikan yang terus menerus terutama menjelang HBKN.
3. Menjaga stok/ketersediaan bahan pangan agar dapat dijangkau dan harga yang stabil di daerah dengan aktif melakukan sidak dan monitoring terhadap produsen dan penjual bahan pangan pokok dan penting.
4. Agar Pemerintah Daerah kabupaten/kota aktif memantau Indek Perkembangan Harga (IPH) komoditi di daerahnya masing-masing agar dapat cepat diantisipasi dan tanggap melakukan upaya kebijakan pengendalian inflasi terhadap komoditi tersebut.
5. Memaksimalkan hasil produksi pangan daerah untuk memenuhi kebutuhan daerah sendiri terlebih dahulu dan ketersediaan stok pangan di masyarakat dengan salah satunya Pemerintah Daerah aktif berpartisipasi dan menggiatkan Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP).